

Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dengan model *picture and picture*

Sadli

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, Indonesia
sadlisdit@gmail.com

Received: 7 April 2022

Revised: 5 Agustus 2022

Accepted: 5 Agustus 2022

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) As-Salafiyah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan keterbatasan guru dalam merancang model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran PKn pada materi hak dan kewajiban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model *picture and picture* meningkatkan hasil belajar PKn. Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas III SDIT As-Salafiyah sebanyak 21 orang. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data observasi pada siklus I menunjukkan sebesar 70% atau termasuk dalam kriteria tinggi, dan pada siklus II sebesar 80% yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, sehingga dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan kualitas. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data tes menunjukkan bahwa 57,14% pada siklus I dan 85,71% pada siklus II, sehingga model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Jadi, disimpulkan bahwa pembelajaran *picture and picture* meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Dengan demikian, model *picture and picture* dapat diimplementasikan untuk transfer pengetahuan pada materi hak dan kewajiban.

Kata kunci

Hasil belajar, model pembelajaran, pendidikan kewarganegaraan, *picture and picture*.

PENDAHULUAN

PKn merupakan upaya penanaman nilai-nilai, norma, wawasan kenegaraan, kesadaran hukum, penghargaan dan persamaan, serta bela negara dalam rangka ketahanan nasional. Menurut Erisa [1], landasan dari PKn itu sendiri adalah dari dasar negara Bangsa Indonesia yaitu Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945. Hal itu dikarenakan di dalam Pancasila dan UUD 1945 terdapat nilai-nilai luhur yang dijadikan pedoman warga negara dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. PKn di Indonesia

merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sampaikan di sekolah [2]–[5]. Mata pelajaran ini tentunya sudah di pelajari dari sekolah dasar sampai dengan Perguruan Tinggi [6]–[8]. Kegiatan pembelajaran PKn diarahkan untuk menanamkan serta memupuk rasa kecintaan terhadap tanah air [1].

Diketahui pada hasil observasi awal dan wawancara dengan guru, menemukan permasalahan pada hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut terjadi di kelas III SDIT As-



Salafiyah. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, siswa kelas III SDIT As-Salafiyah mengalami kesulitan belajar. Masalah tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas III pada ulangan harian menunjukkan bahwa hanya 33,33% (tujuh) siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada pelajaran PKn materi hak dan kewajiban yang ditentukan yaitu 70. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang aktif dalam belajar sehingga siswa menjadi mengantuk, atau mencari kegiatan-kegiatan lain seperti berbicara dengan teman yang lain atau mengganggu temannya, guru kurang memaksimalkan media pembelajaran.

Hasil observasi tersebut relatif serupa dengan latar belakang beberapa studi berikut: (a) siswa kurang antusias dan aktif, bosan dalam pembelajaran, belajar menggunakan model ceramah dan pemberian tugas, jarang menggunakan media pembelajaran dan siswa kurang tertarik [9]; (b) siswa terlihat mengantuk, pekerjaan siswa jarang diperiksa, siswa jarang mendapat kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain, pembelajaran kurang kondusif [10]; (c) kesiapsediaan guru untuk selalu mengembangkan media pembelajaran [11]. Beberapa contoh kondisi tentang pembelajaran siswa di kelas telah menuntut untuk penerapan model pembelajaran lain yang bisa mengimbangi kebutuhan siswa.

Beberapa hasil studi relevan terhadap masalah tersebut dirangkum untuk dikonsolidasi ke dalam seperangkat rencana pembelajaran PKn yang sebaiknya diimplementasikan kepada siswa dalam penelitian ini. Studi Wijanarko dan Sukarjo [12] meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif berbantuan media visual. Studi Maroa, Kapile, dan Hamid [13] melaporkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media gambar. Antusias siswa meningkat setelah menerapkan pembelajaran PKn dengan menggunakan media visual [14]. Studi Yeesi, Suardika, dan Asri [15] meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan pembelajaran inkuiri berbantuan media visual. Setelah merangkum beberapa studi tersebut, maka studi ini menerapkan pembelajaran model *picture and picture* yang juga dalam konteks “menemukan” media gambar.

Hindriawati [16] mengemukakan model *picture and picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan model

picture and picture merupakan metode yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui belajar aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan [17]–[19]. Model pembelajaran *picture and picture*, merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok, dengan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis Handayani dkk. [20]. Berdasarkan pernyataan dapat disimpulkan bahwa *picture and picture* bertujuan untuk belajar aktif, kreatif dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan menggunakan metode PTK ini masalah-masalah yang terdapat dalam praktek pembelajaran dapat dikaji, dievaluasi dan dipecahkan. Prakteknya adalah melalui tindakan-tindakan yang sudah terstruktur dan terencana dalam siklus yang melibatkan empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Studi ini dilakukan pada siswa kelas III di SDIT As-Salafiyah, Kalianyar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Siswa yang dilibatkan dalam studi ini sebanyak 21 orang. Pada siswa tersebut akan diimplementasikan model *picture and picture* pada materi hak dan kewajiban. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes dengan jumlah soal sebanyak 15 butir (yaitu: 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian). Tes diberikan kepada siswa pada pertemuan akhir di setiap siklus. Selain itu, data juga diperoleh menggunakan lembar observasi. Lembar observasi diisi oleh kolaborator di setiap pelaksanaan model *picture and picture*.

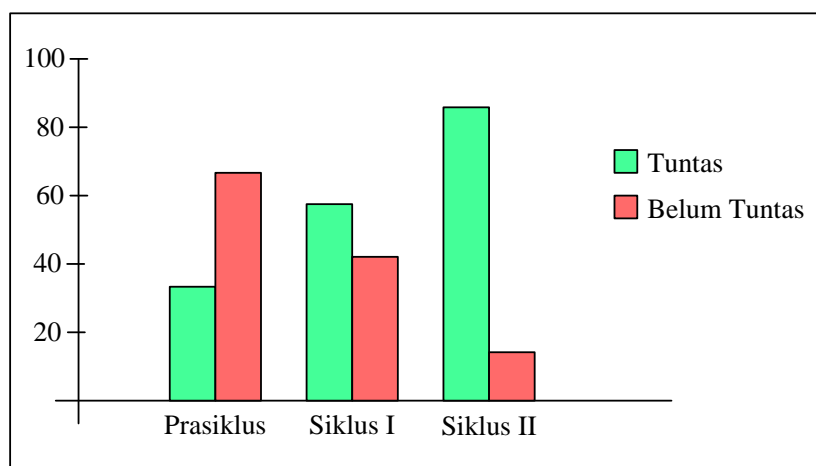
Kedua jenis data dianalisis untuk menemukan poin-poin refleksi. Kemudian poin-poin refleksi tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan pada model *picture and picture* di siklus berikutnya. Capaian hasil belajar masing-masing siswa ditentukan oleh skor tes mereka yang selanjutnya dikomparasi dengan nilai KKM. Jika sebagian besar siswa belum mampu memenuhi standar KKM, maka siklus pembelajaran akan berlanjut. Sedangkan jika sebagian besar capaian hasil belajar siswa (paling tidak sebesar 80% dari keseluruhan jumlah siswa yang terlibat) telah

memenuhi nilai KKM, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *picture and picture* meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, studi ini telah menerapkan pembelajaran *picture and picture* sebanyak 2 siklus, dan itu telah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDIT As-salfiyah. Hasil belajar siswa pada pra siklus diketahui bahwa sebanyak 7 dari 21 siswa atau

dengan persentase sebesar 33,33% yang memenuhi ketuntasan minimal. Pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan minimal sebanyak 12 orang, atau dengan persentase sebesar 57,14%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas mencapai standar KKM adalah sebanyak 18 orang, yaitu dengan persentase sebesar 85,71%, dimana persentase ketuntasan belajar di siklus ini dinyatakan tinggi sehingga tidak lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi, keberhasilan pada indikator tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (a) siswa dapat menggunakan model *picture and picture* dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, (b) siswa dapat mengerjakan soal dengan kerja kelompok menyusun gambar di dalam kelas, (c) presentasi yang dilakukan siswa di depan kelas dapat membantu dapat mengerjakan soal, (d) setelah diterapkan pembelajaran *picture and picture* sebanyak dua siklus maka capaian hasil belajar PKn siswa meningkat. Hasil observasi ini sesuai dengan temuan studi Dewantara dan Nurgiansah [21] dan Kharis [22] bahwa aktivitas belajar PKn siswa meningkat melalui penerapan model *picture and picture*.

Hal studi ini sejalan dengan beberapa penelitian berikut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hindriawati [16] bahwa melalui model *picture and picture* pada pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Gaffar [23] yang menyimpulkan bahwa melalui model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Kemudian,

hasil studi Susanti dan Kusmariyani [24] telah menunjukkan bahwa model *picture and picture* dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA kelas IV. Demikian pula dengan hasil studi Purwani, Darsana, dan Manuaba [25] bahwa pembelajaran *picture and picture* berbasis portofolio berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Selain itu, hasil studi ini juga sejalan dengan temuan Nurhilal [26], studi Agustina, Rapani, dan Sudirman [27], serta Prihatiningsih dan Setyanigtyas [28].

Dengan demikian, model *picture and picture* dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas pada siswa kelas III SDIT As-Salafiyah, Krangkeng Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Penggunaan model *picture and picture* yang dilakukan di kelas dinilai melalui observasi pada setiap siklus pelaksanaan pembelajaran. Melalui hasil observasi dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture*. Padahal keadaan pada pra siklus maupun di siklus pertama diketahui bahwa pembelajaran yang diimplementasikan belum kondusif. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa belajar dengan model *picture and*

picture. Selain itu, hasil obserasi yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran dengan model *picture and picture* diketahui bahwa rekapitulasi aktivitas guru terjadi peningkatan dengan presentase 70% sampai 80%.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah: (a) Penggunaan model *picture and picture* pada pembelajaran di SDIT As-Salafiyah Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, dapat diterapkan pada mata pelajaran PKn pada materi hak dan

kewajiban dapat meningkatkan aktifitas guru di dalam kelas dapat dilihat melalui hasil rekapitulasi aktifitas guru dengan presentase mencapai 80%; (b) Setelah dilakukan model *picture and picture* pada pembelajaran PKn maka terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 57,14%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 85,71%. Oleh karena itu metode role playing dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas III SDIT As-Salafiyah Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

REFERENSI

- [1] E. Erisa, "Pengembangan pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai," *J. Kewarganegaraan*, vol. 3, no. 2, pp. 81–86, 2019.
- [2] S. Asyafiq, "Berbagai pendekatan dalam pendidikan nilai dan pendidikan kewarganegaraan," *J. Dimens. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 29–37, 2016.
- [3] E. Parawangsa, D. A. Dewi, and Y. F. Furnamasari, "Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD)," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 8050–8054, 2021.
- [4] T. H. Nurgiansah, "Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur," *J. Pendidik. Kewarganegaraan Undiksha*, vol. 9, no. 1, pp. 33–41, 2021.
- [5] T. H. Nurgiansah, F. F. Pratama, and A. S. Iman Nurchotimah, "Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan," *J. Pendidik. PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan)*, vol. 2, no. 1, pp. 10–23, Apr. 2021.
- [6] M. I. Kurniawan, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Strategi Active Learning," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 124–132, 2017.
- [7] R. Rachmadtullah, "Kemampuan berpikir kritis dan konsep diri dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V sekolah dasar," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 287–298, 2015.
- [8] T. H. Nurgiansah, "Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *JINTECH J. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 138–146, 2021.
- [9] N. Mediatati and I. Suryaningsih, "Penggunaan model pembelajaran course review horay dengan media flipchart sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pkn," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 113–121, 2017.
- [10] R. P. Sriwijayanti and A. Anjarwati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PPKn," *Pedagog. J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 67–72, 2017.
- [11] N. D. P. Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar," *Mahaguru J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 104–113, 2021.
- [12] P. D. Wijanarko and P. Sukarjo, "Numbered Head Together Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn," *Joyf. Learn. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 24–30, 2014.
- [13] P. P. Maroa, C. Kapile, and A. Hamid, "Penerapan Pembelajaran PKn Dengan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Inpres 012 Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara," *J. Kreat. Online*, vol. 3, no. 2, pp. 84–93, 2013.
- [14] M. Matrona, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa dengan Menggunakan Media Visual di Kelas 1 SD Negeri 59 KM 2 Ngabang Kabupaten Landak," *Edukasi J. Pendidik.*, vol. 14, no. 1, pp. 83–93, 2016.
- [15] N. M. Yeesi, I. W. R. Suardika, and I. G. A. A. S. Asri, "Model Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial Berbantuan Media Visual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar PKn SD," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [16] H. Hindriawati, *Model pembelajaran picture and picture*. Indramayu: Adanu Abimata, 2020.
- [17] M. Natalina, Y. Yusuf, and D. Rahmayani, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Ukui Tahun Ajaran 2009/2010," *Biogenesis*, vol. 7, no. 02, 2012.
- [18] A. P. Ati, S. Widiyarto, and N. Suyana, "Penerapan metode picture and picture untuk peningkatan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas VIII SMP Al Ihsan dan SMP Tashfia Kota Bekasi," *Adimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 30–36, Jul. 2018.

- [19] S. A. Octavia, *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [20] N. M. Dwi Handayani, N. N. Ganing, and N. W. Suniasih, "Model pembelajaran picture and picture berbantuan media audio-visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA," *J. Educ. Technol.*, vol. 1, no. 3, pp. 176–182, Nov. 2017.
- [21] J. A. Dewantara and T. H. Nurgiansah, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar," *Publ. Pendidik.*, vol. 11, no. 3, pp. 234–241, 2021.
- [22] A. Kharis, "Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran picture and picture berbasis IT pada tematik," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 7, no. 3, pp. 173–180, 2019.
- [23] A. A. Gaffar, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA," *J. Bio Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 10–21, 2018.
- [24] P. A. Susanti and N. N. Kusmariyani, "Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 99–106, Jun. 2017.
- [25] N. P. R. Purwani, I. W. Darsana, and I. B. S. Manuaba, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 2, no. 3, pp. 165–172, Nov. 2018.
- [26] N. Nurhilal, "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN," *J. Glob. Edukasi*, vol. 1, no. 3, pp. 430–433, 2017.
- [27] M. P. Agustina, R. Rapani, and A. Sudirman, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pkn," *Pedagog. J. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 11, pp. 1–11, 2018.
- [28] E. Prihatiningsih and E. W. Setyanigtyas, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JPSD (Jurnal Pendidik. Sekol. Dasar)*, vol. 4, no. 1, pp. 1–14, 2018.